

**LAPORAN KEGIATAN PPL
LOKASI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN MAGELANG**

**“ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N) SMA
TINGKAT KABUPATEN DI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA KABUPATEN MAGELANG”**

**Dosen Pembimbing Lapangan:
Joko Sri Sukardi, M.Si.**



**Disusun Oleh :
LINDA DUANA OKTA SARI
11110241041**

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014



LAPORAN PPL 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan PPL yang berjudul “Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengikuti Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten Di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang” disusun oleh :

Nama : Linda Duana Okta Sari
NIM : 11110241041
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014 / 2015 di Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen), Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014 / 2015 di Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen), Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang

Yogyakarta, 20 September 2014

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Drs. Rachmat Subarkah, M.Pd

NIP 19591206 198603 1 008

Dosen Pembimbing Lapangan

Joko Sri Sukardi, M.Si

NIP. 19590616 19860 1 001

Mengetahui,

Kabid Dikmen & FPT

Dra. Bari ah

NIP. 19620703 198803 2 007

Koordinator Pembimbing Lapangan

Disdikpora Kabupaten Magelang

Drs. Rachmat Subarkah, M.Pd

NIP. 19591206 1986031 008



**LAPORAN PPL 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya atas diberinya kesempatan, kesehatan serta kekuatan, sehingga laporan kegiatan PPL tahun 2014 ini dapat disusun dengan tepat waktu.

Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan biaya mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesiapan sekolah dalam mengikuti kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat SMA.

Dengan harapan tersebut, kami sebagai tim PPL Disdikpora Kabupaten Magelang berusaha membuat perencanaan yang sistematis, yang secara nyata kami paparkan dalam penyusunan kegiatan PPL Tahun 2014. Sehingga harapannya dapat terealisasi dengan baik dan menjadi masukan pengetahuan bagi Disdikpora Kab. Magelang. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Panitia Pelaksana Program KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Kepala Disdikpora Kabupaten Magelang yang telah memberikan ijin serta membantu memberikan data dan informasi dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Koordinator lapangan PPL, Bapak Rachmat Subarkah yang telah membimbing kami selama melaksanakan tugas PPL di Disdikpora Kab. Magelang.
6. Semua anggota Kelompok PPL Disdikpora Kab. Magelang yang telah berusaha dengan keras melalui pikiran, tenaga, serta pengorbanan emosi untuk berjuang bersama dalam melaksanakan PPL UNY 2014 ini.
7. Semua pihak yang terlibat atas peranannya sehingga penyusunan laporan program ini selesai.

Kami berharap dengan adanya laporan ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam memperlancar pelaksanaan PPL tahun 2014 di Disdikpora Kabupaten Magelang dan memberi informasi secara detail tentang seluruh perencanaan, program



LAPORAN PPL 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

serta mendapatkan dukungan yang positif dari semua pihak khususnya penyelenggara PPL UNY 2014 dalam menindaklanjuti hasil laporan ini.

Yogyakarta, 20 September 2014

Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014

Linda Duana Okta Sari



LAPORAN PPL 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan	5
BAB II : PEMBAHASAN.....	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan Program.....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
BAB III : PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42



**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA
NASIONAL (FLS2N) SMA TINGKAT KABUPATEN DI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN MAGELANG**

Oleh :
Linda Duana Okta Sari
11110241041

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) diperlukan partisipasi dari beberapa sekolah SMA sekabupaten Magelang. Persiapan dalam mengikuti kegiatan ini harus dilakukan secara matang, agar bisa mencapai hasil prestasi yang memuaskan. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa sekolah yang kurang persiapan dalam menghadapi kegiatan tersebut, meski tujuan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) adalah untuk memfasilitasi dan memotivasi peserta didik yang mempunyai bakat di bidang seni, agar dapat meningkatkan skill dan kemampuan sesuai dengan bidang seni yang dimilikinya.

Program kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan sekolah dan mendeskripsikan serta mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mempersiapkan siswa dalam mengikuti kegiatan FLS2N kemudian menganalisis mengenai partisipasi sekolah dan hasil kejuaraan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung kesiapan sekolah dalam mengikuti FLS2N meliputi ekstrakurikuler, sarana dan prasana, beserta sumber daya manusia. Faktor penghambat yang mempengaruhi kesiapan sekolah antara lain waktu yang bertepatan dengan ujian semester, terlambatnya informasi yang diberikan melalui surat edaran.

Kata Kunci: Kesiapan Sekolah, FLS2N



LAPORAN PPL 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Analisis Situasi

Praktik Kerja Lapangan (PPL) di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli 2014. Sebelum pelaksanaan berlangsung telah dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi fisik dan non fisik khususnya di Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen). Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 dan 24 April 2014 diperoleh gambaran secara umum mengenai kondisi fisik maupun non fisik sebagai berikut:

a. Keadaan Fisik:

1) Keadaan Lokasi

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang berada satu lokasi dengan kantor Pemerintahan Magelang yang beralamat di Jalan Letnan Tukiyat Kota Mungkid 56511. Lokasi gedung Disdikpora berada di bagian sebelah utara. Begitu juga dengan lokasi Dikmen terletak di sebelah utara.

2) Keadaan Gedung

Secara fisik bangunan kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang termasuk bangunan tua, namun keadaannya masih terawat dengan baik. Bangunan tersebut terdiri dari:

- a) Bangunan gedung utama di bagian selatan untuk ruang Kepala Dinas, ruang Sekretaris, ruang Kepala Subbag Umum dan Staff, ruang Kepala Subbag Keuangan dan Staff, menuju ke sebelah utara terdapat kantin dan ruangan untuk pertemuan/ rapat.
- b) Bagian utara terdiri dari ruang kepegawaian, ruang pengawal, ruang bagian Dikmen, Dikdas, Bangdik, PNFI, tempat parkir motor dan beberapa ruangan digunakan sebagai tempat penyimpanan.
- c) Halaman depan yang cukup luas digunakan untuk parkir mobil, sementara di depan gedung juga dimanfaatkan untuk tempat parkir motor yang kurang tertata rapi. Memiliki cukup pepohonan dapat membuat lingkungan rindang dan sejuk.

3) Keadaan Sarana Prasarana



Sarana prasarana yang menunjang kinerja di Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen) cukup antara lain: adanya mesin ketik, printer, komputer.

4) Keadaan Personalia

Beberapa pegawai di bagian Pendidikan Menengah (Dikmen) sudah memiliki pengalaman dan kompetensi yang cukup memuaskan.

5) Penataan Ruang Kerja

Ruang kerja di Dikmen ada 2 ruang yaitu ruang sebelah utara untuk seksi Sarana dan Prasarana, sedangkan dibagian tengah untuk ruang kerja seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu SMA dan SMK.

6) Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim kerja di bagian Dikmen sangat kondusif. Hal tersebut terlihat dengan hubungan antar pegawai yang penuh dengan kekeluargaan dan saling membantu satu sama lainnya. Selain itu juga mereka begitu ramah dengan tamu-tamu yang datang dengan memberikan perlakuan dan pelayanan yang baik.

7) Struktur Organisasi Tata Kerja

Berikut ini merupakan struktur organisasi yang terdapat di bagian Pendidikan Menengah dan FPT:

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Menengah dan FPT



b. Keadaan Non Fisik

Keadaan atau iklim kerja antara pegawai di bagian Dikmen terjalin dengan harmonis. Tidak ada perbandingan antara kerja mereka. Para staff juga melayani



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

dengan baik tentang semua urusan-urusan dari pihak sekolah yang ada di Kabupaten Magelang.

2. Analisis Permasalahan

Belum lama ini pada bulan April 2014, Disdikpora Kabupaten Magelang mengadakan kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten. Proses kegiatan awal dimulai dari seleksi FLS2N yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), dalam hal ini Seksi Kurikulum Pengendalian Mutu SMA dan Fasilitasi Pendidikan Tinggi (Seksi Kurdaltu SMA & FPT) selaku penanggung jawab teknis kegiatan yang diberi tanggung jawab dalam menyelenggarakan seleksi tersebut. Langkah awal yang dilakukan sebelum lomba dilaksanakan di tingkat Kabupaten, yakni terlebih dahulu melakukan sosialisasi program dan kegiatan FLS2N tingkat kabupaten kepada para kepala sekolah, dilanjutkan rapat koordinasi dengan MKKS SMA dan MGMP terkait, guna membentuk kepanitiaan tingkat kabupaten, kemudian ditindak lanjuti dengan surat edaran dan pendaftaran calon peserta. Calon peserta yang dikirim adalah hasil seleksi di tingkat sekolah masing-masing. Program ini dilaksanakan Dinas sesuai dengan amanat yang diperintahkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan surat edaran dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini diperlukan partisipasi dari beberapa sekolah SMA sekabupaten Magelang. Persiapan dalam mengikuti kegiatan ini harus dilakukan secara matang, agar bisa mencapai hasil prestasi yang memuaskan. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa sekolah yang kurang persiapan dalam menghadapi kegiatan tersebut, meski tujuan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) adalah untuk memfasilitasi dan memotivasi peserta didik yang mempunyai bakat di bidang seni, agar dapat meningkatkan *skill* dan kemampuan sesuai dengan bidang seni yang dimilikinya. Kegiatan ini juga dalam rangka pembentukan sikap/karakter yang penuh dengan kreativitas, rasa persahabatan dan kebangsaan yang tinggi antar sesama peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Untuk mengetahui lebih banyak tentang kesiapan sekolah dalam mengikuti kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), maka judul yang saya ambil adalah **“Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengikuti Kegiatan Festival Dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang”**.

3. Perumusan Program Kegiatan



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi maka dirumuskan sebuah program kegiatan penelitian sederhana. Adapun judul yang diambil dalam penelitian sederhana ini adalah **Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengikuti Kegiatan Festival Dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.** Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan sekolah dan mendeskripsikan serta mengetahui faktor-faktor penghambat dalam mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.

Rancangan kegiatan diawali dengan pengumpulan data-data terkait dengan Kesiapan Sekolah Dalam Mengikuti Program Festival Dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten. Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara dengan pelaksana teknis kegiatan di Bidang Dikmen serta Kepala Sekolah SMA Negeri dan swasta di Kabupaten Magelang yang mengikuti program Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yang diselenggarakan oleh Disdikpora Kabupaten Magelang, Guru pembimbing dari peserta lomba serta siswa yang pernah menjadi peserta lomba.

Hasil dari program ini semoga dapat dijadikan rekomendasi untuk Disdikpora tentang bagaimana cara mengoptimalkan serta memilih strategi agar kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dapat meningkatkan hasil kejuaraan.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum program ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan persiapan agar program ini dapat terlaksana mencapai tujuan yang diharapkan. Persiapan program ini dimulai dari koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai perumusan program agar program yang telah dibuat benar-benar dapat terlaksana. Selain kepada DPL, program ini juga dikonsultasikan dengan pihak Dikmen untuk memberi masukan dan saran tentang program yang dipilih.

Untuk memudahkan proses pelaksanaan program diperlukan adanya instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi adalah pedoman wawancara serta dokumentasi. Sasaran utama dari program penelitian ini adalah sekolah sehingga perlu memohon surat rekomendasi kepada pihak Disdikpora Kabupaten Magelang sebagai salah satu syarat untuk meminta izin kepada pihak sekolah, supaya ketika pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.

Agar program ini benar-benar valid maka perlu adanya pengumpulan kajian teori. Kajian teori berguna sebagai dasar dalam melaksanakan program. Teori-teori yang dikumpulkan juga akan mempermudah ketika penyusunan laporan. Sehingga program kegiatan ini benar-benar memiliki dasar teori dan valid. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai dasar antara lain:

a. Pengertian Analisis

Analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah permasalahan guna meneliti struktur masalah tersebut secara mendalam dengan cara memecah-mecah masalah tersebut menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah dipelajari, kemudian mempelajari bagian-bagian kecil tersebut, lalu mengambil kesimpulannya. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis>)

b. Teori Kesiapan

a) Pengertian Kesiapan

Menurut Yusnawati (2007:11), kesiapan merupakan suatu kondisi dimana seseorang telah mencapai pada tahapan tertentu atau dikonotasikan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan skill.

Menurut Suharsimi Arikunto (2001:54), kesiapan adalah suatu kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu.

Menurut Slameto (2010:13), kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon.

Dari beberapa teori itu dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki baik oleh perseorangan maupun suatu lembaga dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

b) Aspek-aspek Kesiapan

Suatu kondisi dikatakan siap setidaknya-tidaknya mencakup beberapa aspek, menurut Slameto (2010:14), ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional
- 2) Kebutuhan atau motif tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Slameto juga mengungkapkan tentang prinsip-prinsip *readiness* atau kesiapan yaitu:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan (2010:15).

c. Pengertian Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA

FLS2N merupakan salah satu program yang diadakan oleh bagian Pendidikan Menengah I (Dikmen) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang. Menurut buku panduan FLS2N tahun 2014, kesenian merupakan salah satu wahana bagi manusia untuk mengekspresikan diri pada zamannya. Kesenian tersebut memiliki posisi yang strategis dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan seni, siswa akan mampu mengasah kepekaan hati dan nurani yang pada akhirnya akan memperhalus budi pekerti dan tingkah lakunya.

Sebagai upaya memberikan ruang bagi kreativitas dan potensi siswa khususnya siswa tingkat SMA di bidang seni dan sastra, perlu diselenggarakan suatu aktivitas yang mampu mewadahi berbagai bentuk seni dan sastra serta mampu mengangkat potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat memberikan prestasi dan kebanggaan bagi dunia pendidikan khususnya, dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Melihat uraian tujuan yang ingin dicapai di atas, maka pemerintah menyelenggarakan program kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional atau yang sering disingkat FLS2N di tingkat SMA.



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Menurut buku pedoman Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2013, tujuan dari program ini yaitu:

1. Membina dan meningkatkan kreativitas dan apresiasi terhadap bidang seni dan sastra yang berakar pada budaya bangsa, serta mampu berkompetisi secara sehat, jujur, dan sportif.
2. Mengasah kepekaan siswa terhadap apresiasi seni karya putera/puteri Indonesia.
3. Memberikan pengalaman secara nasional dengan siswa-siswa yang berasal dari berbagai karakter, dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda.
4. Mempererat persahabatan, persatuan dan kesatuan bangsa sesama siswa Indonesia.
5. Mengembangkan sikap kompetitif bagi siswa, sekaligus sebagai sarana promosi kepada dunia industri pariwisata yang berwawasan global.

Kemudian hasil yang diharapkan dari program pedoman Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yaitu:

1. Terbinanya dalam meningkatkan kreativitas dan apresiasi siswa terhadap bidang seni dan sastra yang berakar pada budaya bangsa, serta mampu berkompetisi secara sehat, jujur, dan sportif.
2. Terasahnya kepekaan siswa terhadap apresiasi seni karya putera/puteri Indonesia.
3. Adanya pengalaman secara nasional dengan putera/puteri yang berasal dari berbagai karakter, dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda.
4. Terjalannya persahabatan, persatuan dan kesatuan bangsa sesama siswa Indonesia. Berkembangnya sikap kompetitif bagi siswa, sekaligus sebagai sarana promosi kepada dunia industri pariwisata yang berwawasan global.

B. Pelaksanaan Program

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan September bertempat di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang dan SMA Negeri maupun swasta yang mengikuti program Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yang diselenggarakan oleh Disdikpora Kabupaten Magelang yaitu SMA Negeri 1 Kota Mungkid dan SMA Muhammadiyah Borobudur.

a. Tahap Persiapan

Yaitu tahap awal untuk memantapkan permasalahan dan menentukan sumber data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juni 2014.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Memasuki lokasi penelitian



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Peneliti meminta izin kepada pihak Bidang Dikmen di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang untuk melakukan penelitian mengenai kesiapan sekolah dalam mengikuti program Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.

Untuk penelitian di Sekolah, terlebih dahulu peneliti melapor dan memperkenalkan diri kepada Kepala Sekolah dengan membawa surat izin penelitian. Kemudian peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian untuk menciptakan kepercayaan kepada masing-masing pihak, kemudian menentukan waktu bertemu dalam hal wawancara.

2. Ketika berada di lokasi penelitian

Selanjutnya peneliti berusaha melakukan interaksi dengan subjek penelitian, mencari informasi dari berbagai sumber data yang lengkap dan berusaha menangkap makna inti dari berbagai informasi yang diterima sebagai fenomena yang diamati.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam (*Indepht Interview*)

Wawancara yaitu mengumpulkan data primer dengan jalan mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan dengan kesiapan sekolah dalam mengikuti program Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Dokumen ini dapat berupa data-data penting termasuk gambar atau foto yang berkaitan dengan kesiapan sekolah dalam mengikuti program Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA.

c. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini data yang sudah terkumpul diolah, memilih data yang dianggap penting dan menyimpan data yang dianggap tidak penting ke dalam lampiran lain-lain.

d. Tahap Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam mengikuti Program Festival Dan



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang berdasarkan data otentik dan hasil wawancara yang diperoleh.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya hanya tambahan berupa dokumen dan lain-lain. Maka sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam melalui tatap muka antara peneliti dan informan. Cara yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, diantaranya adalah mengetahui informasi yang diharapkan oleh peneliti dan memudahkan peneliti memasuki situasi yang diteliti.

Dalam hal ini pewawancarannya yakni peneliti sendiri dan yang menjadi obyek wawancara adalah pihak bidang Pendidikan Menengah (Dikmen), kepala sekolah dari 2 SMA di Kabupaten Magelang, Guru pembimbing dari peserta lomba, serta beberapa siswa yang pernah menjadi peserta Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N).

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada, atau berupa catatan transkrip, buku dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud meliputi surat-surat keputusan, catatan-catatan, arsip-arsip, laporan kegiatan, foto-foto di lapangan, laporan kegiatan yang berkaitan dengan program Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti sendiri karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun lembar wawancara yang dikembangkan sebagai kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

a. Untuk Pelaksana Teknis Kegiatan di Pendidikan Menengah (Dikmen)

No.	Aspek	Indikator	Item
1.	Penyelenggaraan Program	1) Latar belakang pelaksanaan FLS2N	1



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

		2) Proses Pelaksanaan FLS2N	2
		3) Penyeleksian peserta program	3
		4) Yang terlibat dalam program	4
		5) Pengelola pelaksanaan program	5
2.	Keberhasilan Program	1) Target yang ingin dicapai	6
		2) Peningkatan kualitas siswa dalam program	7
		3) Prestasi yang diraih dalam program	8
3.	Faktor Pendukung Pelaksanaan Program	1) Pendanaan program	9
		2) Kelengkapan sarana prasarana	10
		3) Dukungan dari pihak lain	11
		4) Pelatihan dari dinas di sekolah	12
		5) Faktor pendukung program	13
4.	Kendala Pelaksanaan Program	1) Kendala dalam pelaksanaan	14
		2) Cara mengatasi kendala	15
5.	Pencapaian Tujuan	1) Manfaat program	16

b. Untuk Kepala Sekolah

No.	Aspek	Indikator	Item
1.	Penyelenggaraan Program	1) Pelaksanaan program	1
		2) Tanggapan sekolah mengenai program	2
		3) Peran sekolah dalam program	3
2.	Keberhasilan Program	1) Prestasi yang diraih	4
		2) Peningkatan kualitas siswa dalam program	5
		3) Upaya sekolah dalam meningkatkan minat siswa terhadap program	6
3.	Faktor Pendukung Pelaksanaan Program	1) Sekolah memberikan dukungan kepada siswa	7
		2) Kelengkapan sarana prasarana	8
		3) Penyelenggaraan pelatihan program	9
		4) Faktor pendukung mengikuti program	10



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

4.	Kendala Pelaksanaan Program	1) Kendala dalam pelaksanaan 2) Cara mengatasi kendala	11 12
5.	Pencapaian Tujuan	1) Manfaat program	13

c. Untuk Siswa

No.	Aspek	Indikator	Item
1.	Keberhasilan Program	1) Tanggapan tentang program	1
2.	Kendala Program	1) Kendala dalam pelaksanaan program	2
3.	Kepuasan Program	1) Manfaat yang didapatkan dari program 2) Harapan siswa tentang program	3 4

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat logis. Bogdan dalam Sugiyono (2009: 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Kemudian Patton dalam Moleong (2006: 287) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur ukuran data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu untaian dasar. Kemudian analisa data dilakukan secara bersama dengan jalan penelitian, analisa data dilakukan melalui tiga kegiatan analisa:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada penelitian ini peneliti melakukan pereduksian data seperti ketika peneliti melakukan *interview* dengan informan, banyak informasi yang diperoleh dan tidak berkaitan dengan proses penelitian, maka dalam reduksi data hasil wawancara yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tersebut dibuang, untuk selanjutnya dapat diklasifikasikan.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap kedua dari kegiatan analisa atau penelitian adalah penyajian data, penyajian sering digunakan pada analisa data kualitatif adalah bentuk teks naratif (peristiwa-peristiwa ditampilkan secara berurutan). Data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dikumpul untuk diambil kesimpulan-kesimpulan sehingga bisa disajikan dalam bentuk teks deskriptif.

c) Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)



Kegiatan analisa ketiga menarik kesimpulan dari verifikasi. Setelah proses pengumpulan, dan penyajian data dilakukan, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi data, yang dimaksud verifikasi dalam kegiatan ini yaitu kegiatan peninjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Dengan kata lain menguji ulang kebenaran-kebenaran data yang ada (uji validitas). Hasil wawancara dari informan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah tujuan peneliti.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Hasil

1) Hasil Wawancara

a. Pelaksana Teknis Dikmen

Proses pelaksanaan program Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dimulai dari sosialisasi program kegiatan FLS2N tingkat kabupaten kepada para kepala sekolah, dilanjutkan rapat koordinasi dengan MKKS SMA dan MGMP terkait, guna membentuk kepanitiaan tingkat kabupaten, kemudian ditindak lanjuti dengan surat edaran dan pendaftaran calon peserta. Calon peserta yang dikirim adalah hasil seleksi di tingkat sekolah masing-masing.

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu terpilihnya juara Kabupaten disetiap bidang lomba yang nantinya akan mewakili Kabupaten berkompetisi di tingkat Provinsi untuk meraih kejuaraan. Sarana prasarana cukup memenuhi pada beberapa bidang lomba, namun apabila ada yang belum tersedia dapat menyewa atau meminjam. Beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi anggaran, Sumber Daya Manusia (SDM), peralatan/perlengkapan, gedung. Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat yaitu belum adanya tempat yang reseprentatif / sesuai kebutuhan sehingga masih meminjam tempat. Untuk menanggulangi hambatan yang terjadi maka dilakukan kerjasama dengan instansi lain seperti Dinas pariwisata maupun sekolah yang memiliki GOR.

b. SMA N 1 Kota Mungkid

➤ Kepala Sekolah

Program FLS2N mendapatkan respon yang baik dari sekolah karena kegiatan ini dapat memotivasi siswa dalam pengembangan diri dalam bidang seni. Sekolah juga memberikan dukungan secara penuh kepada siswa untuk persiapan kegiatan FLS2N. Peningkatan kualitas anak dari tahun ke tahun dalam mengikuti kegiatan FLS2N juga semakin tinggi karena adanya semangat dan usaha dalam mempersiapkan lomba. Upaya yang dilakukan sekolah dalam persiapan lomba yaitu menambah kegiatan ekstra sesuai cabang lomba, memfasilitasi dengan berbagai perlengkapan,



serta memberikan pendampingan kepada siswa dengan adanya guru pembimbing.

Faktor yang mendukung dalam persiapan sekolah dalam mengikuti FLS2N yaitu sarana prasarana yang cukup memenuhi, namun masih perlu menambah beberapa peralatan maupun perlengkapan agar lebih maksimal, kemudian mendatangkan guru pembimbing dari luar sekolah. Kendala yang dihadapi oleh sekolah yaitu waktu lomba yang berdekatan dengan Ujian Nasional sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan penyeleksian awal siswa yang berbakat di bidang lomba untuk pembinaan.

➤ Guru Pembimbing SMA N 1 Kota Mungkid

Respon terhadap kegiatan FLS2N sangat mendukung karena untuk menyalurkan bakat minat siswa di bidang seni. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mempersiapkan lomba ini adalah menyeleksi dan mencari anak yang berbakat, untuk membekali siswa sebagai peserta lomba FLS2N maka dilakukan pelatihan kurang lebih selama 2 bulan. Kualitas anak dari tahun ke tahun mengalami peningkatan apabila diimbangi dengan latihan berkelanjutan. Meski tidak ada lomba namun kemampuan harus tetap dilatih. Sarana prasarana yang ada juga sudah memadai namun dilihat dari segi kualitas keadaan alat masih belum standar. Untuk mencapai tujuan keberhasilan sekolah masih menemui beberapa kendala yaitu masalah waktu yang kurang tepat karena waktu pelaksanaan FLSN bertepatan dengan ulangan semester sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, kemudian informasi tentang kegiatan tersebut harusnya lebih awal dan tidak mendadak.

➤ Siswa yang pernah mengikuti FLS2N

Siswa menyambut baik dan lebih termotivasi dengan adanya kegiatan FLS2N karena kegiatan ini dapat menjadi wadah siswa dalam menyalurkan kreativitas terutama dalam bidang seni. Kendala yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan FLS2N adalah tema pada bidang tari kurang luas sehingga siswa mengalami kesulitan. Siswa memiliki harapan untuk kegiatan FLS2N tahun selanjutnya cabang perlombaannya ditambah.

c. SMA Muhammadiyah Borobudur

➤ Kepala Sekolah

Sekolah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan FLS2N dan berusaha untuk mengirimkan peserta lomba pada setiap cabang lomba. Peningkatan kualitas siswa dari tahun ke tahun dalam kegiatan FLS2N memang masih sama belum ada peningkatan sama sekali, namun sekolah



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

tetap mendukung dengan memberikan fasilitas terhadap peserta yang mengikuti lomba berbasis minat dan bakat tersebut meski sarana prasarana yang dimiliki masih minim, dan ada yang belum terpenuhi di sebagian cabang lomba, akan tetapi sekolah berusaha untuk tetap berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Untuk persiapan lomba sekolah selalu memberikan pelatihan khusus sesuai cabang lomba yang diikuti.

Kendala yang terjadi ketika kegiatan FLS2N adalah masalah waktu yang terkadang mendadak, sehingga sekolah tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan baik siswanya maupun fasilitasnya. Selain itu biaya untuk operasional sekolah juga masih minim. Dalam menyikapi kendala tersebut sekolah melakukan usaha semaksimal mungkin untuk berpartisipasi dalam lomba dengan latihan sebelum kegiatan dilaksanakan kemudian kendala biaya dapat dilakukan dengan memasukkan pembiayaan ke Dana BOS.

➤ Guru Pembimbing

FLS2N merupakan program yang bagus karena dengan diadakannya kegiatan lomba ini siswa menjadi termotivasi untuk menyalurkan bakat dan minat di bidang seni. Upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan mengikuti kegiatan FLS2N adalah melakukan penyeleksian kepada semua siswa yang ada di sekolah kemudian memilih yang terbaik untuk mewakili sekolah, setelah itu siswa dilatih setiap hari agar memperoleh kejuaraan dalam kegiatan FLS2N.

Peningkatan kualitas anak dari tahun ke tahun ada pada segi mentalnya yaitu peserta lomba semakin lebih berani untuk tampil di forum umum dan memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti FLS2N tahun berikutnya. Sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah masih belum memenuhi, namun dari keterbatasan sarana prasarana tersebut siswa tetap bisa berlatih dengan sarana prasarana seadanya. Kendala yang dihadapi ketika mempersiapkan kegiatan lomba terutama masalah sarana prasarana yang masih kurang serta adanya siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan FLS2N. Untuk mengatasi kendala tersebut yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan semangat kepada siswa peserta lomba, kemudian latihan dilakukan semaksimal mungkin dengan tetap menggunakan alat seadanya.

➤ Siswa yang pernah mengikuti FLS2N

Kegiatan FLS2N bagi siswa dapat menjadikan para siswa-siswi lebih unggul dalam bidang seni, selain itu kegiatan ini dapat menjadi wadah siswa untuk menyalurkan apresiasi minat dan bakat seni. Secara umum siswa merespon kegiatan ini dengan baik dan sangat antusias.



Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini banyak siswa yang kurang berminat serta fasilitas masih kurang memadai.

2) Analisis Hasil wawancara

Dari hasil data wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a) Dinas memfasilitasi kegiatan tersebut akan tetapi masih ada kekurangan dalam hal penyediaan tempat yaitu masih belum memiliki tempat sendiri sehingga harus berkerjasama dengan instansi lain guna untuk peminjaman tempat.
- b) Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) sangat bermanfaat bagi dinas, sekolah maupun siswa karena dengan adanya kegiatan tersebut maka minat dan bakat yang dimiliki siswa dapat tersalurkan sehingga siswa bebas mengkreasikan serta mengekspresikan bakatnya di bidang seni. Selain itu manfaat lain yang diperoleh adalah semakin meningkatnya siswa yang termotivasi untuk dapat memperoleh hasil kejuaraan di tingkat nasional yang dapat membawa nama baik Kabupaten.
- c) Sekolah berperan penting dalam mendukung siswa untuk mengikuti Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), hal ini terlihat dari fasilitas atau perlengkapan yang diberikan sekolah untuk persiapan siswa lomba, memberikan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan FLS2N, memberikan waktu tambahan atau pelatihan khusus sesuai dengan cabang lomba yang diikuti, memberikan guru pembimbing baik dari dalam maupun luar agar siswa lebih siap dalam mengikuti lomba.
- d) Dari tahun ke tahun, secara umum kualitas anak dalam keikutsertaan kegiatan FLS2N mengalami peningkatan.
- e) Sarana prasarana menjadi salah satu faktor yang mendukung persiapan siswa dalam mengikuti FLS2N sekaligus menjadi faktor penghambat apabila sarana prasarana yang dimiliki masih kurang memadai, selain itu SDM juga mendukung.
- f) Waktu kegiatan yang bertepatan dengan ulangan semester, terlambatnya informasi yang diberikan melalui surat edaran, biaya operasional yang minim, sarana prasarana yang kurang memadai hal itu merupakan beberapa faktor penghambat kesiapan sekolah dalam mengikuti kegiatan FLS2N.
- g) Upaya sekolah dalam menyikapi berbagai kendala dilakukan dengan cara memaksimalkan pelatihan khusus untuk siswa yang mengikuti lomba, memasukkan pembiayaan ke Dana BOS, serta memanfaatkan sarana prasarana yang ada meski mengalami keterbatasan sarana prasarana.

2. Kesiapan Sekolah

Berikut analisis kesiapan sekolah dalam mengikuti kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dapat ditunjang dari:

- a. Ekstrakurikuler



LAPORAN PPL 2014
 PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

		- Teater	√	
4.	SMA N 1 GRABAG	- Sepak Bola - Inkai - Basket - KIR - PMR - Badminton	— — — — — —	0%
5.	SMA N 2 GRABAG	- Olahraga - Musik - Pramuka - Puisi - KIR - Mading	— √ — √ — √	13.6%
6.	SMA N 1 KOTA MUNGKID	- Karate - Silat - Tari - Teater - Band/angklung/ paduan suara - Voli - Basket - Sepak bola - Bulu Tangkis - KIR - Menjahit - Sablon - Jurnalistik - PMR - Saritilawah - TUB-PBB	— — √ √ √ — — — — — — — — — — — — —	13.6%
7.	SMA N 1 MERTOYUDAN	- Basket - Voli - Pramuka - Teater - Film - Pencak silat - Taekwondo	— — — √ √ — —	9.2%
8.	SMA N 1	- Pramuka	—	



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Presentase di atas ditunjukkan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Ekstrakurikuler berkaitan dg FLS2N}}{\text{Jumlah Ekstrakurikuler berkaitan dg FLS2N keseluruhan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan di atas menggambarkan bahwa kesiapan sekolah untuk mengikuti FLS2N salah satunya ditunjang melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah tidak sepenuhnya dapat memberikan kontribusi bagi siswa untuk mendapatkan juara dalam kompetisi FLS2N.

b. Sumber Daya Manusia

Selain ekstrakurikuler, faktor berikutnya yang menunjang kesiapan sekolah mengikuti FLS2N adalah sumber daya manusia (SDM) dari masing- masing sekolah. Selain diadakannya ekstrakurikuler, tersedianya siswa-siswi yang memiliki bakat dalam bidang seni, guru pembimbing ekstra yang berkompeten baik dari dewan guru ataupun pelatih dari luar sekolah yang memang ahli dalam bidang seni, serta siswa ataupun siswi yang melakukan les tambahan dalam bidang seni di luar sekolah seperti mengikuti sanggar-sanggar kesenian maupun les vokal.

c. Sarana dan Prasarana

Faktor penunjang kesiapan sekolah dalam mengikuti kegiatan FLS2N yang tidak kalah penting yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sekolah semaksimal mungkin menyediakan peralatan yang dibutuhkan oleh siswa untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti FLS2N. Sebagai contoh, tersedianya berbagai alat yang dibutuhkan bagi siswa yang mengikuti cabang lomba film pendek, seperti *Camcorder*, *camera* dan *Lighting kit* (lampu).

3. Partisipasi Sekolah

Sebagai tujuan diadakannya FLS2N adalah memotivasi peserta didik yang mempunyai bakat di bidang seni, agar dapat meningkatkan *skill* dan kemampuan sesuai dengan bidang seni yang dimilikinya. Untuk menggali bakat yang dimiliki siswa sekolah memberikan dukungan sepenuhnya dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan FLS2N. Berikut data keikutsertaan sekolah dalam kegiatan FLS2N di Kabupaten Magelang.

No	Nama Sekolah	Cabang Lomba							
		Cipta Puisi	Baca Puisi	Vokal	Kriya	Poster	Film Pendek	Drama	Tari Berpasangan
1.	SMA N 1 BANDONGAN	√	√	√	√ **pi	√		√	
2.	SMA N 1 CANDIMULYO	√	√	√	√	√			
3.	SMA N 1	√	√	√	√	√	√	√	√



LAPORAN PPL 2014
 PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

	DUKUN				**pa				
4.	SMA N 1 GRABAG	√	√ *	√		√ *pa		√	√
5.	SMA N 2 GRABAG	√	√	√	√	√ **pa dan *pi	√		√
6.	SMA N 1 KOTA MUNGKID	√	√	√ **pi		√			√ *
7.	SMA N 1 MERTOYUDAN	√	√	√ *pa dan *pi	√	√	√ *	√ *	√
8.	SMA N 1 MUNTILAN	√	√ **	√	√	√ ***pi	√ **	√	√ **
9.	SMA N 1 NGLUWAR	√	√ ***	√	√	√	√	√	√ ***
10.	SMA N 1 SALAMAN	√	√	√	√ *pa dan ***pi	√ **pi			
11.	SMA AL HUSEIN SALAM	√	√	√	√	√			
12.	SMA ISLAM SECANG	√	√	√ ***pa					
13.	SMA ISLAM SUDIRMAN GRABAG								
14.	SMA ISLAM SUDIRMAN KALIANGKRIK								
15.	SMA ISLAM								



LAPORAN PPL 2014
 PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

	SUDIRMAN PAKIS								
16.	SMA KRISTEN BW MUNTILAN				√			√	√
17.	SMA MA'ARIF CANDIMULYO	√	√						√
18.	SMA MA'ARIF SAWANGAN								
19.	SMA MA'ARIF SRUMBUNG								
20.	SMA MARSUDIRINI MUNTILAN	√	√	√	√ *pi				√
21.	SMA MUH 1 MUNTILAN							√ **	
22.	SMA MUH 2 MUNTILAN	√	√			√		√	√
23.	SMA MUH BOROBUDUR	√	√					√	
24.	SMA MUH MUNGKID								
25.	SMA MUH NGLUWAR	√	√						
26.	SMA MUH SALAMAN				√	√			√
27.	SMA MUH SECANG	√	√						
28.	SMA PL VAN LITH MUNTILAN	√ *	√	√ **pa dan ***pi	√ *** pa	√	√	√	√
29.	SMA SEMINARI MERTOYUDAN	√	√			√ ***pa			
30.	SMA SHOLIHIN BANDONGAN		√	√		√			√
31.	SMA TARUNA	√	√	√			√	√	



LAPORAN PPL 2014
 PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

	NUSANTARA						***	***	
32.	SMA WIDYA WACANA SECANG								
33.	SMA AL IHTISHOM GRABAG	√	√			√	√	√	
34.	SMA IT IHSANUL FIKRI MUNGKID	√ 2 dan 3	√			√			
35	SMA SYUBBANUL WATHON TEGALREJO	√		√		√		√	
		24	24	17	13	19	8	14	13

Presentase partisipasi SMA dalam kegiatan FLS2N per cabang lomba dapat dihitung sebagai berikut :



**LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

$$\text{Cipta puisi} = \frac{24}{35} \times 100\% = 68,6 \%$$

$$\text{Baca Puisi} = \frac{24}{35} \times 100\% = 68,6 \%$$

$$\text{Vokal} = \frac{17}{35} \times 100\% = 48,6 \%$$

$$\text{Kriya} = \frac{13}{35} \times 100\% = 37,2 \%$$

$$\text{Poster} = \frac{19}{35} \times 100\% = 54,3 \%$$

$$\text{Film Pendek} = \frac{8}{35} \times 100\% =$$

$$22,8 \%$$

$$\text{Drama} = \frac{14}{35} \times 100\% = 40 \%$$

$$\text{Tari Berpasangan} = \frac{13}{35} \times 100\% =$$

$$37,2 \%$$

Dari data diatas menunjukkan bahwa cabang lomba yang memiliki tingkat partisipasi tertinggi dalam mengikuti kegiatan FLS2N adalah lomba cipta puisi dan baca puisi. Kemudian hasil yang tersendah tingkat partisipasinya adalah Film pendek, disusul lomba tari berpasangan, dan kriya.

Berikut hasi kejuaraan yang diperoleh dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten Tahun 2014:

No.	Cabang Lomba	Hasil Juara	SMA
1.	Cipta Puisi	Juara I	SMA PL Van Lith Muntilan
		Juara II	SMA IT Ihsanul Fikri
		Juara III	SMA IT Ihsanul Fikri
2.	Baca Puisi	Juara I	SMA N 1 Grabag
		Juara II	SMA N 1 Muntilan
		Juara III	SMA N 1 Ngluwar
3.	Vokal	Juara I pa	SMA N 1 Mertoyudan
		Juara II pa	SMA PL Van Lith
		Juara III pa	SMA Islam Secang
		Juara I pi	SMA N 1 Mertoyudan
		Juara II pi	SMA N 1 Kota Mungkid
		Juara III pi	SMA PL Van Lith Muntilan
4.	Kriya	Juara I pa	SMA N 1 Salaman
		Juara II pa	SMA N 1 Dukun



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

		Juara III pa	SMA PL Van Lith Muntilan
		Juara I pi	SMA Marsudirini Muntilan
		Juara II pi	SMA N 1 Bandongan
		Juara III pi	SMA N 1 Salaman
5.	Poster	Juara I pa	SMA N 1 Grabag
		Juara II pa	SMA N 2 Grabag
		Juara III pa	SMA Seminari Mertoyudan
		Juara I pi	SMA N 2 Grabag
		Juara II pi	SMA N 1 Salaman
		Juara III pi	SMA N 1 Muntilan
6.	Film Pendek	Juara I	SMA N 1 Mertoyudan
		Juara II	SMA N 1 Muntilan
		Juara III	SMA Taruna Nusantara
7.	Drama	Juara I	SMA N 1 Mertoyudan
		Juara II	SMA Muh Muntilan
		Juara III	SMA Taruna Nusantara
8.	Tari Berpasangan	Juara I	SMA N 1 Kota Mungkid
		Juara II	SMA N 1 Muntilan
		Juara III	SMA N 1 Ngluwar



**LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Dari data partisipasi siswa dan hasil kejuaraan mengikuti lomba FLS2N di atas disimpulkan bahwa:

- a) Angka partisipasi sekolah dalam mengikuti kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa mencapai 80%.
- b) Cabang lomba yang masih rendah dari partisipasi sekolah yaitu Tari Berpasangan, Kriya, dan Film Pendek.
- c) Hasil kejuaraan masih didominasi oleh beberapa sekolah.



**LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kesiapan sekolah dalam mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang yakni sebagai berikut:

1. Kesiapan sekolah dalam mengikuti kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) didukung adanya fasilitas atau perlengkapan yang diberikan sekolah, ekstrakurikuler yang berkaitan dengan FLS2N, pelatihan khusus sesuai dengan cabang lomba yang diikuti, memberikan guru pembimbing baik dari dalam maupun luar agar siswa lebih siap dalam mengikuti lomba.
2. Faktor penghambat dalam kesiapan sekolah mengikuti kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) adalah waktu kegiatan yang bertepatan dengan ulangan semester, terlambatnya informasi yang diberikan melalui surat edaran, biaya operasional yang minim, sarana prasarana yang kurang memadai.
3. Analisis cabang lomba yang memiliki tingkat partisipasi tertinggi dalam mengikuti kegiatan FLS2N adalah lomba cipta puisi dan baca puisi. Kemudian hasil yang tersendah tingkat partisipasinya adalah Film pendek, disusul lomba tari berpasangan, dan kriya.
4. Angka partisipasi sekolah dalam mengikuti kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa mencapai 80%.
5. Hasil kejuaraan masih didominasi oleh beberapa sekolah.

B. SARAN

Untuk mengembangkan kesiapan sekolah dalam mengikuti Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang, beberapa saran untuk Dinas Pendidikan Pusat dan Disdikpora



**LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Kabupaten Magelang beserta SMA yang saya ambil sebagai sampel yang dapat ditindak lanjuti:

1. Memberikan informasi mengenai kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) kurang lebih selama 4 bulan sebelum pelaksanaan sehingga sekolah dapat mempersiapkan siswa peserta lomba untuk dapat berlatih secara maksimal.
2. Ditetapkannya bulan pelaksanaan kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dan tidak bertepatan dengan ujian nasional maupun ulangan semester karena dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.
3. Seharusnya Dinas Kabupaten mewajibkan setiap sekolah untuk mengikuti cabang lomba yang diadakan minimal 3 cabang lomba.
4. Memberikan bantuan fasilitas dan dana kepada sekolah untuk memaksimalkan latihan siswa peserta lomba.
5. Seharusnya publikasi dan informasi mengenai kegiatan FLS2N ke sekolah-sekolah
6. Di SMA Muhammadiyah perlu peningkatan dalam sarana prasarana, memberikan bekal motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri.
7. Di SMA N 1 Kota Mugkid perlu mengadakan latihan rutin ekstrakurikuler yang berkaitan dengan FLS2N sehingga sebelum adanya surat edaran di publikasikan SMA N 1 Kota Mungkid sudah memiliki persiapan yang matang.



**LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

DAFTAR PUSTAKA

- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Abdul Wahab, Solichin. 2001. *Analisis Kebijakan Dan Formulasi ke Impementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Rohman, Arif. 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah. 2013. *Pedoman Festival dan Lomba Seni Siswa (FLS2N)*.diunduh dari : http://psma.kemdikbud.go.id/files/Pedoman_FLS2N_2013.pdf
(29 Mei 2014)



LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)





LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)





LAPORAN PPL 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2014

NOMOR LOKASI : 399
NAMA LEMBAGA : DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKMEN)
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Soekarno - Hatta No. 59 Kota Mungkid

NO.	KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU											JUMLAH JAM	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI		
1	Penerjunan ke lokasi PPL	1												1
2	Penyesuaian lingkungan kerja	3												3
3	Pelaksanaan kegiatan di lokasi PPL	8	22	22	22	30	30	30	30	25	9	2	230	
4	Koordinasi dan perijinan pelaksanaan program PPL										2		2	
5	Pendampingan Revitalisasi MGMP SMA Workshop Matrikulasi Kurikulum 2013	11								3			14	
6	Pendampingan Sosialisasi Kurikulum 2013										14		14	
7	Pendampingan Sosialisasi Persiapan Program Akreditasi SMA											14	14	
8	Observasi tempat pelaksanaan program PPL(Sekolah)										3		3	
9	Pengumpulan data wawancara											2	2	
10	Analisis dan Olah data											5	5	
11	Penyusunan laporan											5	5	
	JUMLAH JAM	23	22	22	22	30	30	30	30	28	28	28	293	

Pembimbing Lapangan,

Drs. Rachmat Subarkah, M.Pd
 NIP. 19591206 198603 1 008

Mengetahui/Menyetujui,
 Dosen Pembimbing Lapangan

Joko Sri Sukardi, M.Pd
 NIP. 19590616 19860 1 001

Mahasiswa,

Linda Duana Okta Sari
 NIM. 11110241041